



Bimbingan teknis stek pucuk jeruk siompu kelompok Tani Bagea, Mawasangka Buton Tengah

Husna^{1*)}, Faisal Danu Tuheteru¹, Wa Ode Yusria², Dahlan³, Muhamad Reski Siswanto¹ dan Nais Mawarsyah Lauti¹

Published online: 14 September 2024

ABSTRAK

Produksi bibit jeruk keprok siompu dapat dilakukan dengan berbagai teknik, satu diantaranya adalah stek pucuk. Kelompok tani Bagea Buton Tengah merupakan kelompok tani binaan Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah dan memiliki motivasi tinggi untuk menanam bibit jeruk siompu di lahan-lahan kebun anggota kelompok tani. Namun kelompok tani terkendala pada produksi bibit dari biji karena musim berbuah telah lewat dan produksi buah terus mengalami penurunan di wilayah Siompu. Tujuan pelaksanaan bimbingan teknis (Bimtek) adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kapasitas kelompok tani tentang produksi bibit jeruk siompu melalui teknik stek pucuk. Bimtek ini telah dilaksanakan pada tanggal 7-9 Agustus 2024 bertempat di aula Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) kecamatan Mawasangka dan kebun jeruk siompu warga mawasangka, Siompu dengan jumlah peserta 30 orang. Metode yang digunakan dalam program ini adalah metode *Technology Transfer*. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan kapasitas anggota kelompok tani terkait teknik produksi bibit jeruk siompu melalui teknik stek pucuk.

Kata kunci: Buton Tengah, Jeruk Keprok Siompu, Motivasi ekonomi, Stek Pucuk

Abstract. Production of Siompu tangerine seeds can be done using various techniques, one of which is shoot cuttings. The Bagea Buton Tengah farmer group is a farmer group assisted by the Central Buton Regency Agricultural Service and has high motivation to plant siompu orange seeds in the gardens of the farmer group members. However, farmer groups are constrained in producing seeds from seeds because the fruiting season has passed and fruit production continues to decline in the Siompu area. The aim of implementing technical guidance is to increase the knowledge and capacity of farmer groups regarding the production of siompu orange seeds using the shoot cutting technique. This technical guidance was carried out on 7-9 August 2024 at the Mawasangka sub-district Agricultural Extension Agency hall and the Siompu orange garden, Mawasangka residents, Siompu with a total of 30 participants. The method used in this program is the Technology Transfer method. The results of the service show that there has been an increase in the knowledge and capacity of farmer group members regarding Siompu orange seed production techniques using the shoot cutting technique.

Keywords: Central of Buton, Siompu citrus, economic motivation, Shoot cuttings

¹ Jurusan Kehutanan, Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan, Universitas Halu Oleo Kendari

² Jurusan Agribisnis Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Halu Oleo Kendari

³ Jurusan Pendidikan Kimia, FKIP Universitas Halu Oleo Kendari

*) *corresponding author*

Husna
Jurusan Kehutanan, Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan, Universitas Halu Oleo Kendari, Sulawesi Tenggara. 93121. Indonesia

Email: husna@uho.ac.id

PENDAHULUAN

Jeruk keprok Siompu merupakan salah satu jenis primadona bidang hortikultura di Sulawesi Tenggara dan jeruk unggulan nasional (Husna et al. 2022). Jeruk siompu memiliki rasa manis yang sehingga harga jual dapat berkisar Rp. 40.000-50.000 per 4 buah. Oleh karena itu, jenis layak dikembangkan baik di wilayah sebaran alamnya di Siompu maupun di wilayah lainnya di pulau Buton. Strategi yang telah dilakukan oleh tim

pengusul pada tahun 2023 adalah menyelamatkan jeruk siompu di luar pulau Siompu, yakni dengan menanam jeruk siompu di wilayah Mawasangka, kabupaten Buton Selatan (Husna et al. 2023a).

Pada awal Maret 2024, kelompok tani Bagea telah berkunjung ke lokasi penanaman di Mawasangka dan mereka sangat tertarik untuk mengembangkan di kebun-kebun anggota kelompok tani. Kelompok tani Bage, kecamatan Mawasangka Kabupaten Buton Tengah merupakan binaan Dinas Pertanian Buton Tengah yang beranggotakan 20 petani. Kelompok tani ini memiliki lahan yang cukup untuk penanaman jeruk keprok siompu. Berdasarkan fakta tersebut, muncul keinginan yang kuat oleh Ketua dan Anggota Kelompok Tani (Poktan) Bagea Kecamatan Mawasangka untuk membudidayakan dan berkomitmen mengembalikan kejayaan jeruk siompu seperti sediakala. Keinginan Ketua dan anggota Poktan tersebut beralasan karena beberapa hal, 1) jeruk siompu memiliki cita rasa yang khas, 2) nilai jual buah jeruk masih tinggi, harga per 4 buah dapat mencapai Rp. 50.000, 3) jeruk siompu termasuk tanaman pekarangan rumah, 4) ditemukan motivasi masyarakat dan pemerintah desa untuk mengembangkan jeruk siompu rendah serta 5) populasi jeruk siompu berkurang, namun bantuan jeruk bukan siompu dari pemerintah meningkat (Husna et al. 2023b). Kelompok tani berharap jeruk siompu dapat dikembangkan di pekarangan dan kebun anggota poktan. Keinginan dan harapan tersebut telah disampaikan kepada tim pengusul pada saat berkunjung ke kebun pada, 19 Maret 2024.

Hasil komunikasi tim pengusul dengan kelompok tani disepakati untuk memproduksi bibit dari hasil stek pucuk dan cangkok jeruk siompu berbasis fungi mikoriza. Kelompok tani mengalami kendala pengadaan bibit stek karena penyiapan dan produksi bibit stek belum dikuasai. Dengan demikian, perlu pendampingan kelompok tani untuk transfer pengetahuan dan teknologi budidaya jeruk siompu dari hasil stek pucuk berbasiskan pupuk hayati mikoriza.

METODE PENELITIAN

- Waktu dan Tempat

Bimbingan Teknis (Bimtek) dilaksanakan pada tanggal 7-9 Agustus 2024 bertempat di Aula Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) kecamatan Mawasangka Kabupaten Buton Tengah (penyampaian materi) dan di kebun jeruk siompu di Mawasangka

- Peserta

Peserta pelatihan ini adalah kelompok tani Bagea Mawasangka Buteng sebanyak 20 orang dan peserta didik SMAN 1 Mawasangka berjumlah 30 orang.

- Metode pelatihan

Metode yang digunakan dalam program ini adalah metode *Technology Transfer*. Model ini digunakan untuk membantu Kelompok tani dalam memproduksi bibit jeruk siompu bermikoriza melalui teknik stek pucuk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan yang telah dilaksanakan

a. Persiapan kegiatan

Tim pengabdian UHO pendanaan DRTPM tahun 2024 telah melakukan koordinasi antar tim dan dengan pihak kelompok tani (Poktan) Bagea dan Penyuluh pendamping Poktan sebelum kegiatan

dilaksanakan. Hasil koordinasi tersebut berupa pembagian tugas masing-masing tim serta penentuan waktu pelaksanaan kegiatan Bimtek.

b. Pelaksanaan Bimtek

- Penyampaian materi ruangan

Kegiatan bimtek dilaksanakan pada tanggal 7-9 Agustus 2024 dan disajikan dalam bentuk penyampaian materi oleh narasumber yakni Prof Dr. Ir. Husna, MP (Pengenalan pupuk hayati mikoriza) dan Dr. Faisal Danu Tuheteru (Teknik stek pucuk Jeruk Keprok Siompu). Sebelum penyampaian materi, kegiatan bimtek didahului dengan penyampaian sambutan oleh Kabid Hortikultura Dinas Pertanian Buteng dan Camat Mawasangka. Dokumentasi suasana pembukaan bimtek dan penyampaian materi disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Suasana pembukaan Bimbingan Teknis dan Penyampaian materi oleh Narasumber di Aula BPP Mawasangka Buteng

c. Pelaksanaan Stek pucuk

Setelah penyampaian materi, dilanjutkan dengan produksi bibit jeruk siompu dengan teknik stek pucuk dengan tahapan kegiatan sebagai berikut :

- Pencampuran dan pengisian media stek

Media stek pucuk jeruk siompu berupa campuran tanah, pasir dan arang sekam (1:1:1). Media tersebut dicampur sampai merata (Gambar 2), selanjutnya media dimasukkan ke dalam potray.



Gambar 2. Pencampuran dan pengisian media stek pucuk

- Penyiapan bahan stek dan penanaman stek

Bahan stek diperoleh dari tabulampot dan atau dari tanaman hasil pencangkakan dari tanaman hasil cangkok yang ditanam tahun 2023. Tahapan penyetekan dan penanaman stek adalah sebagai berikut (Gambar 3) :

- Bagian pucuk tanaman tanaman jeruk yang diambil adalah bagian pucuk pada ruas ke 6 dari atas.
- Panjang stek pucuk $\pm$ 20 cm sekitar 6 ruas.
- Bagian bawah stek dipotong miring.
- Pada stek tersebut terdapat daun 2 lembar daun yang dipotong 2/3 bagiannya.
- Setelah dilakukan pemotongan pada tunas, lalu bagian pangkal stek direndam pada larutan rootone F.
- Stek ditanam pada media tanam di potray. Pembuatan lubang atau koakan, penambahan inokulan FMA, bahan stek dimasukkan sedalam 2 ruas dari pangkal setelah itu ditutup dengan tanah hingga tanaman tegak kokoh



Gambar 3. Tahapan penyetekan pucuk jeruk siompu

2. Penguatan Kapasitas Kelompok Tani

Hasil kegiatan bimbingan teknis menunjukkan bahwa setelah bimtek terjadi peningkatan pengetahuan dan kapasitas anggota kelompok tani tentang produksi bibit jeruk siompu melalui teknik stek pucuk. Peningkatan pengetahuan dan kapasitas didasarkan pada hasil tes pre dan post tes serta ditunjukkan dengan antusias peserta mengikuti kegiatan bimtek. Pengetahuan yang dimaksud adalah teknik stek pucuk jeruk keprok siompu diantaranya media stek pucuk yang sesuai, pemilihan bahan tanaman untuk bahan stek, pemotongan bahan stek dan pemberian rootone F dan inokulan mikoriza serta pemeliharaan stek di persemaian.

Berbagai publikasi melaporkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan kapasitas peserta setelah mengikuti kegiatan bimbingan teknis. Peningkatan pengetahuan dan kapasitas peserta pernah dilaporkan pada anggota Kelompok Tani Hutan di Konawe Selatan (Tuheteru et al. 2019), Bombana (Tuheteru et al. 2020; Husna et al. 2021) serta pengelola persemaian permanen BPDAS Sampara di Konawe Selatan (Tuheteru et al. 2024). Peningkatan pengetahuan petani dan pihak lain terkait budidaya dan pengembangan jeruk siompu juga dilaporkan meningkat diantaranya pengendalian *Diplodia* (Pakki et al. 2023), kegiatan penyuluhan dan pelatihan produksi pupuk hayati mikoriza petani jeruk siompu (Husna et al. 2023c), Pelatihan produksi bokasi petani jeruk siompu (Basrudin et al. 2023), bimtek teknik cangkok dan tabulampot jeruk siompu (Husna et al. 2023b,c).

KESIMPULAN

Kegiatan Bimtek stek pucuk jeruk siompu dapat meningkatkan pengetahuan dan kapasitas Kelompok Tani Bagea. Selain itu, tersedia 300 bahan stek jeruk siompu yang dipelihara di persemaian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini didanai melalui Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat DRTPM Kemendikbud Ristek RI Tahun 2024 nomor: 154/UN29.20/AM/2024. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ketua LPPM UHO, Dekan Fakultas Kehutanan dan ilmu Lingkungan UHO, Kepala Dinas Pertanian Buteng, Camat Mawasangka, Kepala Balai Penyuluhan Pertanian Mawasangka, Ketua dan Anggota Kelompok Tani Bagea Mawasangka

REFERENCES

- Basrudin, Husna, Mansur I, Hadini H, Tuheteru FD, Albasri, Arif A, Umar M, WD Yusria, Asniah, Saribadu J, LD Kasno Arif, Dahlan, Asnani. 2023. Penyuluhan dan pelatihan produksi pupuk organik bokashi petani jeruk siompu. *PROPAGUL: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1): 17-24
- Husna et al. 2023a. Kajian Penyelamatan Jeruk Siompu Berbasis Pupuk Hayati Mikoriza pada Wilayah Sebaran Alami dan Pengembangan di Luar Pulau Siompu. Laporan Penelitian kerjasama Dinas Perkebunan dan Hortikultura Sultra dengan Asosiasi Mikoriza Indonesia. Kendari

- Husna, Faisal Danu Tuheteru, Wa Ode Yusria, Dahlan, Abdul Rasyid Dani, & Agustina Limbong. 2023c. Peningkatan Pengetahuan dan Kapasitas Teknik Cangkok Jeruk Siompu Pada Guru Dan Peserta Didik MAN 1 Buton Selatan. PROPAGUL: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 47 –54
- Husna, FD Tuheteru, WO Yusria, Dahlan, I Mansur, AR Dani, A Limbong. 2023b. Bimbingan Teknis Produksi Tabulampot Jeruk Siompu di MAN 1 Buton Selatan. Indonesia Berdaya 5(1): 113-118
- Husna, Hadini H, Munif A, Mansur I, Herliyana EN, Tuheteru FD, Basrudin, Dahlan - Umar M, Arif A, Albasri, WO Yusria, Mundu A, Asniah, La Baali, LO Kasno Arif- Samida E. 2022. Jeruk Keprok Siompu. IPB Press. Bogor
- Husna, Mansur I, Hadini H, Tuheteru FD, Basrudin, Albasri, Arif A, Umar M, WD Yusria, Asniah, Saribadu J, LD Kasno Arif, Dahlan, Asnani. 2023. Penyuluhan Dan Pelatihan Produksi Pupuk Hayati Mikoriza Petani Jeruk Siompu. PROPAGUL: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1): 9-16
- Husna, Tuheteru FD, Basrudin, Arif A, Albasri, Yusriah WD. 2021. Peningkatan pengetahuan budidaya bitti berbasis pupuk hayati mikoriza kelompok tani hutan di kecamatan Rumbia Tengah kabupaten Bombana. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI, 5 (2): 41-46
- Pakki T, Husna, A Munif, PP Asmoro, Asniah, I Mansur, H Hadini, FD Tuheteru, Albasri, M Umar. WD Yusria, LD Kasno Arif, LD M Erif, H Hidayat, J Saribadu, Dahlan. 2023. Bimtek Pengenalan Penyakit Busa Batang/Diplodia Jeruk Siompu Dan Pengendalian Menggunakan Phymar C 67SL. MEMBANGUN NEGERI, 7 (1): 40-47
- Tuheteru FD, Husna, Wa Ode Yusriah, La Ode Kasno Arif. 2020. Peningkatan kapasitas budidaya jabon merah kelompok tani hutan Maju Makmur. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI, 4 (2): 124-129
- Tuheteru FD, Husna, Wa Ode Yusriah. 2019. Jabon Merah. Penerbit Deepublish. Yogyakarta
- Tuheteru FD, Husna, WR Nurdin, N Hamzah, N Hadjar, SA Laksanany, A Kabe, M Zainun, Resi, Asnani, A Ahsoni. 2024. Bimbingan teknis penanganan benih Jabon Merah bagi pengelola persemaian permanen Anduna BPDAS sampara. Indonesia Berdaya 5(3): 775-782